BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting, terutama bila dikaji dari aspek ekonomi. Industri perhotelan ini secara ekonomi dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk perekonomian. Disamping itu, dengan keberadaan suatu hotel maka akan terjadi transaksi ekonomi antara hotel sebagai pihak yang memerlukan bahan makanan dan minuman dan keperluan operasional lainnya dengan para rekanan.

Hotel sebagai bagian penting dari industri pariwisata juga membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para *customer* serta lingkungan terkait lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan dan pencatatan laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi perhotelan perlu diperhatikan dalam pengelolaan hotel. Sistem akuntansi perhotelan adalah salah satu sasaran pertama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data dan informasi yang akan mendukung para manajer hotel dalam pengambilan keputusan maupun pengamatan serta pengendalian kegiatan hotel.

Hotel Wiena merupakan Hotel yang beralamatkan di Jl. Sukamulya No.5 Bandung, Penulis mengadakan penelitian pada bagian keuangan, *receptionist* dan fungsi terkait. Sistem Informasi di Hotel Wiena belum menggunakan Sistem

Informasi dan belum terkomputerisasi. Untuk resevasi kamar, input data tamu, *check in* dan *check out* dicatat secara manual oleh *Receptionis,* selanjutnya untuk pengolahan data keuangan dilakukan di bagian keuangan yang belum sesuai dengan metode pencatatan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Hotel Wiena, dengan melihat beberapa kendala yang dihadapi oleh Hotel Wiena maka penulis akan membahas permasalahan khususnya pada sistem pendapatan reservasi kamar. Penulis bertujuan untuk memberikan gambaran sebuah model Sistem Informasi Akuntansi Perhotelan menggunakan layanan aplikasi Microsoft Visual Studio 2005 dan MYSQL berbasis *Client Server*, melalui pembangunan sebuah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem ini diharapkan pengguna dapat dengan mudah memperoleh pelayanan dan informasi seluruh kegiatan khususnya dalam hal reservasi kamar. Penulis dapat memilih topik penyusunan Tugas Akhir ini dari permasalahan-permasalahan yang penulis temukan maka penulis dapat mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar Pada Hotel Wiena Dengan *Software* Microsoft Visual Studio 2005 dan MYSQL Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem pencatatan reservasi kamar pada hotel wiena.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan reservasi kamar pada hotel wiena dengan menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2005 dan MYSQL berbasis *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini, penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas adapun batasan masalah yang akan akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Sistem Informasi Akuntansi yang akan dibahas meliputi bagian keuangan, bagian administrasi dan *receptionist* dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *accrual basic.*

B. Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan resevasi kamar pada hotel wiena penulis batasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft visual studio 2005 dan MYSQL sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan reservasi kamar pada hotel wiena.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui sistem pendapatan reservasi kamar pada hotel wiena.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan reservasi kamar pada hotel wiena menggunakan Software Micrososft Visual Studio 2005 dan MYSQL berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* sebagai berikut: “unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.” (2010:187)

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* adalah sebagai berikut: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data.” (2006:248)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan di teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada Hotel Wiena yang beralamatkan di Jln Sukamulya No.05 Bandung yang bergerak pada bidang pelayanan jasa penginapan dengan unit analsis pada bagian administrasi, *receptionist* dan fungsi terkait lainnya yang berkaitan dengan pendapatan dan reservasi kamar.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menyebutkan bahwa: “populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” (2010:173)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* menyebutkan bahwa: populasi adalah wilayah generalilasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” (2011:80)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian penulis adalah populasi penyewaan kamar pada 2010 sampai dengan 2012.

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* mengatakan bahwa: “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” (2010:174)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* menyebutkan bahwa:”sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (2011:81)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel transaksi pada tahun 2012.

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: “objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variabel tertentu).” (2008:13)

Definisi objek penelitian menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, adalah objek penelitian evaluative adalah sebuah sistem.”(2010:38)

Pada objek penelitian ini peneliti menguraikan tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar Hotel Wiena dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan MYSQL berbasis *Client Server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menjelaskan bahwa: “desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah.” (2004:34)

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian* menjelaskan bahwa: “desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian,” (2005:84)

Berdasarkan kedua definisi tersebut, penulis mendesain penelitian dengan judul perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan reservasi kamar, tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem yang belum diterapkan, jenis penelitiannya adalah berdasarkan tujuan karena untuk memperoleh ahli madya perguruan tinggi , unit analisisnya pada bagian adminstrasi, *receptionist* dan

bagian keuangan perusahaan, adapun pengambilan datanya temporer yaitu dimulai pada bulan September 2012 juni 2013.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu." (2005:26)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menerangkan bahwa:

> "Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan validasi internal (cara yang harus betul), variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (2006:4)

Berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan sistem tersebut ke dalam suatu aplikasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* menerangkan bahwa data kuntitatif dan data kualitatif yaitu:

> "Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angaka atau data kualitatif yang diangkakan. Jenis Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar." (2006:14)

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat, dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis desain penelitian adalah ”desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” (2005:88)

Pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> “Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi–limitasi dari data tersebut.” (2005:91)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang di teliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengenai metode penelitian deskriptif menyatakan bahwa: “Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi,

suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2005:89)

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh faktafakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005:47)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem." (2005:22)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian adalah pencarian kembali fakta dengan jelas secara sistematis, untuk menemukan fakta atau kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (2005:65)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan *(Field Research)* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara *(interview)* yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

> "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau resonden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)." (2006:65)

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (2005:175)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan dan wawancara adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian dan melakukan wawancara langsung kepada bagian yang terkait dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

B. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan yang menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengna cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian." (2005:65)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari dan mengkaji kembali sumber data yang ada pada buku atau internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

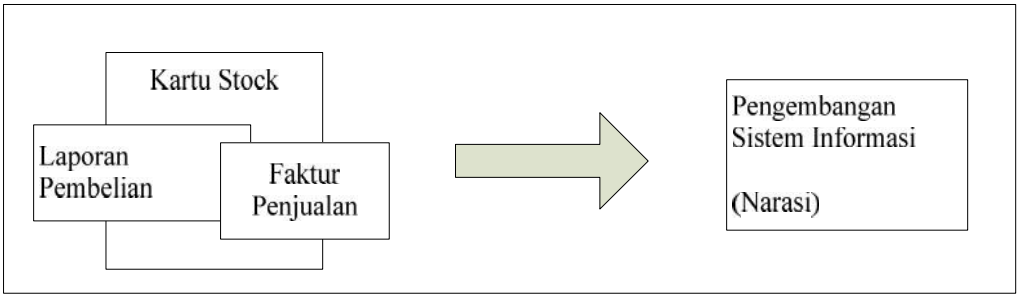
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:69)

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* (2004:69-71).

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



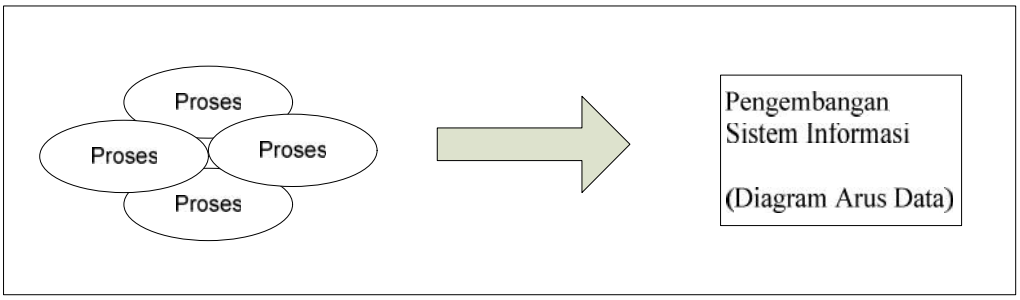
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran

(Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa data reservasi kamar hotel sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh instansi.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Metodologi ini diseut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.



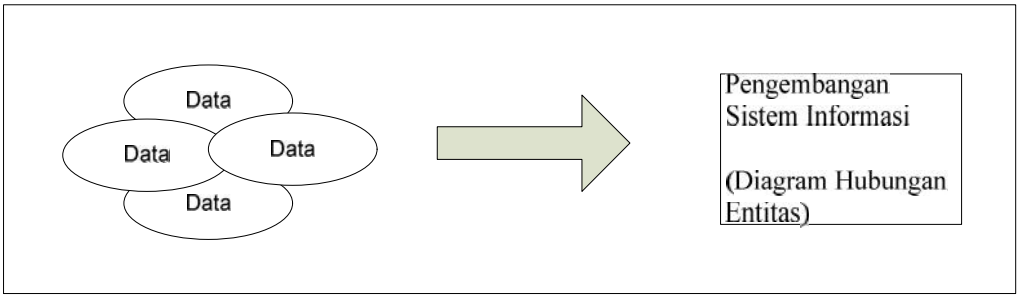
Gambar 1.2 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini tekah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan

sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow disagram* (DFD), dan bagan alir. fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relational Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan motodologi ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

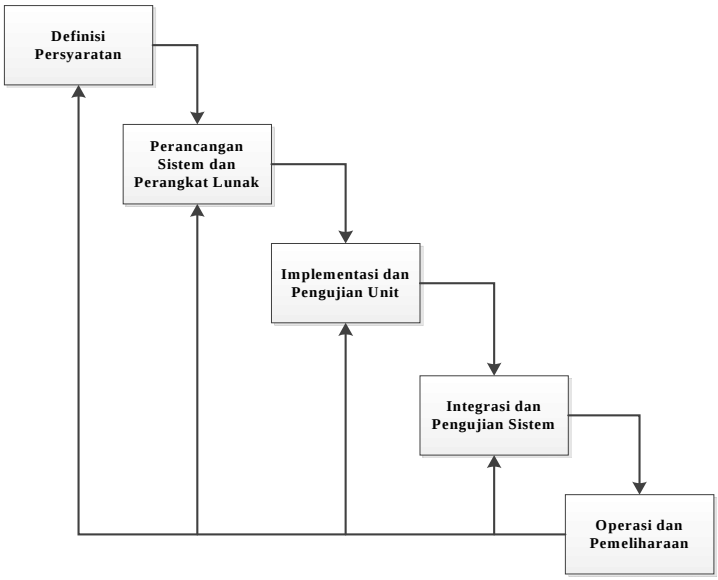
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Pengertian model pengembangan sistem menurut Ian, yang terdapat dalam buku berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak* adalah:

> “Model sekuensial linier (*waterfall model*) yaitu model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evaluasi dan merepresentasikan sebagai fase-fase yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya.model prototype (*prototype model*) merupakan versi awal dari sistem perangkat lunak yang dipakai untuk mendemostrasikan konsep, mencoba pilihan desain, umumnya lebih banyak mengenai masalah-masalah dan solusinya.model evolusioner (*incremental model)* pendekatan ini berhimpitan dengan kegiatan spesifikasi, pengembangan dan validasi.” (2003:42)

Definisi pengembangan sistem di dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem informasi*, mengatakan bahwa: “pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (Jogiyanto, 2005:35)

Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem yaitu suatu tahapan-tahapan atau langkah didalam mengembangkan suatu sistem yang sudah ada. Model pengembangan sistem yang digunkan oleh penulis yaitu model sekuensial linier (*waterfall model*), karena penulis melakukan penelitian secara bertahap. Di bawah ini merupakan gambar pengembangan sistem *waterfall model*:



Gambar 1.4Model Sekunsial Linier (*Waterfall Model*)

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, serta perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Penulis

Sebagai Kajian Bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang di peroleh dari lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan memudahkan peneliti selanjutnya saat membutuhkan data dan informasi saat melakukan penelitian.

C. Bagi Pihak Perusahaan

Mendapat pembaharuaan sistem yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat bermanfaat untuk perusahaan agar lebih berkembang

1.8 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.8.1 Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Hotel Wiena Bandung Jawa Barat yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa penginapan yang beralamat di Jl.Sukamulya No 05 Pasteur Bandung 40121. Penulis mengadakan penelitian pada bagian Keuangan dan fungsi terkait yaitu bagian Keuangan, Reseptionis, Administrasi dan Marketing.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan September 2012 sampai Juli bulan 2013. Untuk mempermudah kegiatan penelitian, maka penulis membuat *time schedule* penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan laporan tugas akhir. Adapun *time schedule* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 *Time Schedule* PenelitianTugasAkhir

No.	Kegiatan	Bulan												
		Agts-12	Sep-12	Okt-12	Nov-12	Des-12	Jan-13	Feb-13	Mar-13	Apr-13	Mei-13	Jun-13	Jul-13	Agts-13
1.	a. Pencarian Perusahaan													
	b. Pengajuan Surat Izin'													
	c. Pengambilan Data													
2.	Penyusunan UP													
3.	Pengumpulan UP													
4.	*Review* UP													
5.	Seminar UP													
6.	Revisi UP													
7.	Penyusunan Laporan													
8.	dan Bimbingan Bab 1,2,3													
9.	Bimbingan Program													
10.	Bimbingan Bab 4&5													
11.	Penyempurnaan TA													
12.	Seminar TA													
13.	Revisi TA													
14.	Sidang TA													
15.	Revisi TA													
16.	Pengumpulan Draft&CD													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Wiena dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan MYSQL berbasis *Client Server*, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan dosen pembimbing, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori–teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar

Pada Hotel Wiena dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan MYSQL berbasis *Client Server*, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini mencangkup secara rinci menjelaskan mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN RESERVASI KAMAR

Bab ini merupakan sistem informasi akuntansi pendapatan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan stuktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang kompersi, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.